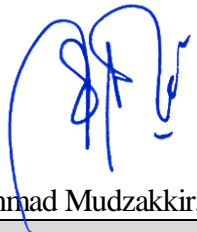





**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIII KEPERAWATAN**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH	Kode	Rumpun MK	BOBOT (sks)	Semester	Tgl. Penyusunan
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH II	KEP-3529	Wajib Prodi	3 ( T:2, P:1)	Gasal (III)	21 Agustus 2020

OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Ka. Prodi
	 Muhammad Mudzakkir, M.Kep.	 Muhammad Mudzakkir, M.Kep.

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI Yang Dibebankan pada MK	
	S1	Bertaqwakepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampumenunjukkansikapreligius ;
	S2	Menjunjungtingginnilaikemanusiaandalammenjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
	S3	Berkontribusidalampeningkatanmutukehidupanbermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradabanberdasarkanPancasila
	S8	Menunjukkansikapbertanggungjawab atas pekerjaan di bidangkeahliannya secara mandiri;
	S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaannya di bidang keahliannya secara mandiri
	KP1	Menguasai anatomi, fisiologi tubuh manusia, dan patofisiologi
	KP6	Menguasai konsep keperawatan
	KP7	Menguasai konsep dan prinsip patient safety
	KP8	Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia
	KP9	Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat-sakit pada berbagai tingkat usia
	KK1	Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatanklien, sesuai standar asuhan keperawatan
	KK2	Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis
	KK4	Mampu melaksanakan pemberian obat oral, topical. parenteral, inhalasi, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dankewenangan yang didelegasikan
	KK5	Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuslean masalah, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi, mendokumentasikan, menyajikan informasi asuhan keperawatan
	KK8	Mampu menerapkan patient safety dalam praktik keperawatan dengan menerapkan prinsip-prinsip mikrobiologi dan parasitologi
KU1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis dataserta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data	

	KU2	Mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur
	KU3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, berdasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
	KU4	Mampu menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya
	KU5	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok
	KU8	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
	CP-MK	
	M1	Mahasiswa mampu menguraikan gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologi sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indra :
	M2	Mahasiswa mampu menguraikan gangguan kebutuhan cairan akibat patologi sistem perkemihan dan metabolik endokrin :
	M3	Mahasiswa mampu menguraikan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persyarafan dan Integumen
	M4	Mahasiswa mampu menguraikan gangguan kebutuhan suhu tubuh akibat patologi berbagai sistem tubuh
	M5	Mahasiswa mampu menguraikan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologi sistem integument dan sistem imun
	M6	Mahasiswa mampu menguraikan gangguan pemenuhan kebutuhan tubuh akibat tindakan operatif
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah I yang membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologi sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indra, gangguan kebutuhan cairan akibat patologi sistem perkemihan dan metabolik endokrin, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persyarafan dan integument, gangguan kebutuhan suhu tubuh akibat patologi berbagai sistem tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologi sistem integument dan sistem imun, gangguan pemenuhan kebutuhan tubuh akibat tindakan operatif	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologi sistem muskuloskeletal, persyarafan dan indra :</li> <li>2. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologi sistem perkemihan dan metabolik endokrin :</li> <li>3. Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persyarafan dan Integumen</li> <li>4. Gangguan kebutuhan suhu tubuh akibat patologi berbagai sistem tubuh</li> <li>5. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologi sistem integument dan sistem imun</li> <li>6. Gangguan pemenuhan kebutuhan tubuh akibat tindakan operatif</li> </ol>	
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brunner and Suddart. 2003. Text Book of Medical Surgical Nursing. J.B. Lippincott Co. Philadelphia</li> <li>2. Carpenito Lynda Juall. 2010. Diagnosa Keperawatan Aplikasi dan Praktek Klinik. Edisi 9. EGC. Jakarta</li> <li>3. Doengoes. 2013. Nursing Care Plans. F.A. Davis Co. Philadelphia</li> <li>4. Donna I. &amp; Marilyn V. 1996. Medical Surgical Nursing: A Nursing Process Approach. W.B. Saunders Co. Philadelphia</li> <li>5. Ignatavicius et al. 1998. Medical Surgical Nursing: A Nursing Process Approach. W.B. Saunders Co. Philadelphia</li> <li>6. Engram Barbara. 1998. Rencana Asuhan Keperawatan Medikal Bedah. EGC. Jakarta</li> <li>7. Price &amp; Wilson. 1995. Patofisiologi: Pendekatan Konsep klinis. EGC. Jakarta</li> </ol> <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modul Pembelajaran KMB II</li> <li>2. Buku Panduan Praktikum KMB</li> </ol>	
Media Pembelajaran	Hardware : LCD, notebook, buku Software : Microsoft Power Point	
Team Teaching	-	
Matakuliah Syarat	-	



		<p>patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma, OMK, Sinusitis</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem</p>	<p>model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 6 x (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Belajar terstruktur 6 x (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri 6 x (TM 3x60’)</p>					<p>Mahasiswa dapat menjelaskan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhanaktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma, OMK, Sinusitis</li> <li>2) Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> </ol>	
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

8 s.d 9		<p>muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>g. Praktik anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk dan gait tubuh .</li> <li>2. Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan,</li> <li>3. Pemeriksaan reflex dan visus</li> </ol> <p>i. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI,</p>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Praktikum 2 X 170'</p> <p>Tugas : mempelajari langkah-langkah prosedur tindakan pada buku panduan praktikum</p> <p>Belajar tersetruktur 2 X (TM 3x60')</p> <p>Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60')</p>					<ol style="list-style-type: none"> <li>3) Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>4) Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>5) Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</li> <li>6) Praktik anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</li> <li>7) Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</li> <li>8) Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</li> </ol>	
---------	--	--	---	--	--	--	--	---	--

		<p>EEG, Angografi cerebral dan fungsi lumbal</p> <p>j. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ambulasi dini</li> <li>2) Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi dan sebaliknya</li> <li>3) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripot</li> <li>4) Mengukur kekuatan otot</li> <li>5) Melatih ROM</li> <li>6) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol>						<p>Mahasiswa dapat melaksanakan :</p> <p>a. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bentuk dan gait tubuh.</li> <li>2) Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan,</li> <li>3) Pemeriksaan reflex dan visus</li> </ol> <p>b. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angografi cerebral dan fungsi lumbal</p>	
--	--	---	--	--	--	--	--	---	--

								<p>c. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ambulasi dini</li> <li>2. Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi dan sebaliknya</li> <li>3. Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripot</li> <li>4. Mengukur kekuatan otot</li> <li>5. Melatih ROM</li> <li>6. Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol>	
10	<p>Mahasiswa mampu menguasai konsep gangguan cairan akibat patologis system perkemihan dan metabolik endokrin</p>	<p>Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis system perkemihan dan metabolic endokrin :</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa gangguan kebutuhan cairan patologis system perkemihan dan endokrin</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan endokrin</li> </ol>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Belajar terstruktur (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri (TM 3x60’)</p>		Zoom Meeting		Unjuk Kerja	<p>Mahasiswa dapat memahami gangguan kebutuhan cairan akibat patologis system perkemihan dan metabolic endokrin :</p> <p>Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa gangguan kebutuhan cairan patologis system perkemihan dan endokrin</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem</li> </ol>	5 %

11 s.d 13		<p>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan endokrin</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pilonefritis, glomerulonefritis, nephrotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal akut, gagal ginjal kronis, BPH, Diabettes Mellitus, diabetes insipidus, hipertiroidisme</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan cairan</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin:</p>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 3 X (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Tugas : mahasiswa mempelajari Masalah keperawatan pada pilonefritis, glomerulonefritis, nephrotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal akut, gagal ginjal kronis, BPH, Diabettes Mellitus, diabetes insipidus, hipertiroidisme</p> <p>Belajar terstruktur 3 X (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri 3 X (TM 3x60’)</p>					<p>perkemihan dan endokrin</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan endokrin</p> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan :</p> <p>a. Masalah keperawatan pada pilonefritis, glomerulonefritis, nephrotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal akut, gagal ginjal kronis, BPH, Diabettes Mellitus, diabetes insipidus, hipertiroidisme</p> <p>b. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan cairan</p> <p>c. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>d. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>e. Dokumentasi asuhan keperawatan pada</p>	
--------------	--	--	---	--	--	--	--	---	--



14		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan tingkat dehidrasi,</li> <li>2) Pemeriksaan overload cairan/edema,</li> <li>3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit</li> </ol> <p>h. Prosedur diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan pasien unruk pemeriksaan BNO/IVP,</li> <li>2) Persiapan USG ginjal</li> </ol> <p>a. Prosedur tindakan keperawatan unruk pemenuhan kebutuhan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) cairan</li> <li>2) Merawat infus</li> <li>3) Merawat kateter</li> <li>4) Melaksanakan bladder training</li> <li>5) Memberikan obat sesuai program therapi</li> </ol>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran praktikum 1 X 170'</p> <p>Tugas : review kembali tindakan yang ada di buku panduan praktikum keperawatan dasar</p> <p>Belajar tersetruktur (TM 3x60')</p> <p>Belajar Mandiri (TM 3x60')</p>					<p>pasien gangguan kebutuhan cairan</p> <p>f. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem</p> <p>g. perkemihan dan metabolik endokrin:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeriksaan tingkat dehidrasi,</li> <li>2) Pemeriksaan overload cairan/edema,</li> <li>3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit</li> </ol> <p>Mahasiswa mampu mendemonstrasikan tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan cairan</p> <p>a. Prosedur diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Persiapan pasien unruk pemeriksaan BNO/IVP,</li> <li>2) Persiapan USG ginjal</li> </ol>	
----	--	---	--	--	--	--	--	---	--

								b. Prosedur tindakan keperawatan unruk pemenuhan kebutuhan cairan 1) Memasak dan Merawat infus 2) Merawat kateter 3) Melaksanakan bladder training 4) Memberikan obat sesuai program terapi	
UTS									
15 & 16	Mahasiswa mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persyarafan dan integumen	Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persyarafan dan Integumen a. Pengkajian: 1) Anamnesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan	Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2 X (TM : 3 x 50 ‘)  Belajar terstruktur 2 X (TM 3x60’)  Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60’)		Zoom Meeting		Unjuk kerja	Mahasiswa dapat memahami Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis system persyarafan dan Integumen a. Anamnesa gangguan system persarafan dan system integument b. Melaksanakan perawatan : nyeri, pruritus c. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan istirahat dan tidur 1. Membantu melaksanakan ritual tidur 2. Melaksanakan program terapi	10%

		<p>kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument .</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan</p>						<p>3. Membrikan pendidikan kesehatan</p> <p>4. Melaksanakan evaluasi kebutuhan istirahat dan tidur</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur</li><li>2) Pemeriksaan Skala nyeri</li><li>3) Pemeriksaan PQRST</li></ol> <p>i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (Massage, imagenary)</li></ol>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Membantu melaksanakan ritual tidur</li> <li>3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi</li> </ul>							
17	Mahasiswa mampu Mampu menguasai gangguan rasa aman dan nyaman akibat patologis system integument dan system immune	<p>Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>a. Pengkajian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa gangguan sistem integumen dan immun serta kondisi psikologilc-sosial</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem</li> </ul>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Belajar terstruktur 4 X (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri 4 X (TM 3x60’)</p>		Zoom Meeting		Unjuk Kerja	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa gangguan sistem integumen dan immun serta kondisi psikologilc-sosial</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</li> </ul>	5 %

18 s.d 21		<p>integumen dan sistem immune</p> <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman</p>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 4 X (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Tugas : Mempelajari dan menyusun makalah serta PPT tentang masalah keperawatan pada luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS, Reumatoid Arthritis</p> <p>Belajar terstruktur 2 X (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60’)</p>					<p>Mahasiswa dapat menjelaskan</p> <p>a. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS</p> <p>b. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>c. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>d. Evaluasi asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman</p>	
--------------	--	--	---	--	--	--	--	--	--

		<p>dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>g. Praktek anamnese pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran</p> <p>2) Pemeriksaan tanda kecemasan</p> <p>i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem</p>						<p>patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>e. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>f. Praktek anamnese pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>h. Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran</p> <p>i. Pemeriksaan tanda kecemasan</p> <p>j. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien pasien gangguan</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

22		<p>integumen dan sistem immune: pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa</p> <p>j. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyanlan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merawat luka</li> <li>2) Memberi kompres pada luka</li> <li>3) Memasang restrain</li> <li>4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi</li> <li>5) Memberikan obat sesuai program terapi</li> </ol>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) 2 X (TM : 3 x 50 ')</p> <p>Belajar terstruktur 2 X (TM 3x60')</p> <p>Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60')</p>					<p>kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa</p> <p>Mahasiswa dapat mendemonstrasikan Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyanlan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merawat luka</li> <li>2) Memberi kompres pada luka</li> <li>3) Memasang restrain</li> </ol>	
----	--	--	---	--	--	--	--	--	--



								4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi 5) Memberikan obat sesuai program terapi	
23	Mahasiswa mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai system tubuh	<p>Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai system tubuh</li> </ol> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem</p>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Belajar terstruktur (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri (TM 3x60’)</p>		Zoom Meeting		Unjuk kerja	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh</li> <li>2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</li> <li>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai system tubuh</li> </ol>	5%
24			<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) (TM : 3 x 50 ‘)</p>						

25		<p>tubuh: hipertermi dan hipotermi</p> <p>c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis</p>	<p>Belajar terstruktur (TM 3x60')</p> <p>Belajar Mandiri (TM 3x60')</p> <p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Praktikum</p>					<p>Mahasiswa dapat menjelaskan</p> <p>a. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi</p> <p>b. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>c. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>d. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>e. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan</p>	
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		berbagai sistem tubuh h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: 1) Memasang cooler blanket 2) Memasan: warmer blanket 3) Memberikan obat sesuai program terapi.	1 X 170' Belajar terstruktur 2 X (TM 3x60') Belajar Mandiri 2 X (TM 3x60')					keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh  Mahasiswa dapat mendemonstrasikan a. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh b. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh c. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: 1) Memasang cooler blanket	
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

							<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Memasan: warmer blanket</li> <li>3) Memberikan obat sesuai program terapi.</li> </ul>		
26	Mahasiswa mampu memahami konsep keperawatan perioperatif	<p>Konsep Keperawatan Perioperatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep perioperatif</li> <li>b. Asuhan keperawatan pada perioperatif</li> <li>c. Persiapan pre operatif ( fisik dan psikologis)</li> <li>d. Masalah keperawatan pada preoperatif</li> <li>e. Tindakan keperawatan pre operatif : <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Membersihkan daerah operasi</li> <li>2) Mencukur daerah operasi</li> <li>3) Menyiapkan pelaksanaan Informed consent</li> </ul> </li> <li>f. Masalah Keperawatan pada post operatif</li> <li>g. Tindakan keperawatan post operatif <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed</li> </ul> </li> </ul>	<p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) (TM : 3 x 50 ‘)</p> <p>Belajar tersetruktur (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri (TM 3x60’)</p> <p>Kuliah tatap muka dan diskusi dengan model pembelajaran Praktikum 2 X 170’</p> <p>Belajar tersetruktur 2 X (TM 3x60’)</p> <p>Belajar Mandiri</p>		Zoom Meeting		Unjuk kerja	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep perioperatif</li> <li>b. Asuhan keperawatan pada perioperatif</li> <li>c. Persiapan pre operatif ( fisik dan psikologis)</li> <li>d. Masalah keperawatan pada preoperatif</li> <li>e. Tindakan keperawatan pre operatif : <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Membersihkan daerah operasi</li> <li>2) Mencukur daerah operasi</li> <li>3) Menyiapkan pelaksanaan Informed consent</li> </ul> </li> </ul> <p>Mahasiswa dapat menjelaskan Masalah Keperawatan pada post operatif</p> <p>Mahasiswa dapat mendemonstrasikan</p>	5%
27s.d 28									

		<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh)</li> <li>3) Mengobservasi perdarahan</li> <li>4) Pemeriksaan kesadaran</li> <li>5) Mengobservasi bising usus</li> <li>6) Membimbing latihan napas dalam</li> <li>7) Membimbing batuk efektif</li> <li>8) Melatih ambulasi</li> </ul> <p>h. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif.</p>	2 X (TM 3x60')					<p>Tindakan keperawatan post operatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed</li> <li>2) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh)</li> <li>3) Mengobservasi perdarahan</li> <li>4) Pemeriksaan kesadaran</li> <li>5) Mengobservasi bising usus</li> <li>6) Membimbing latihan napas dalam</li> <li>7) Membimbing batuk efektif</li> <li>8) Melatih ambulasi</li> </ul>	
UAS									